

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penciptaan karya dengan judul Melukis Tari Ritual *Mengagah Harimau* Masyarakat Pulau Tengah Kabupaten Kerinci Dengan Teknik Suralisme adalah karya yang terinspirasi dari tarian ritual Masyarakat Pulau Tengah Kabupaten Kerinci. Perspektif penciptaan karya seni lukis ini difokuskan pada harimau dalam tari *Mengagah Harimau*. Pada prosesi tersebut ada kejadian yang tidak terduga, yaitu kesurupan (kemasukan roh) harimau yang telah mati, sehingga membuat penari menjadi lepas kendali, selain itu gerak dalam tarian *Mengagah Harimau* juga memiliki makna dan pesan moral.

Seni lukis surealisme merupakan aliran dalam seni lukis yang erat hubungannya dengan dunia fantasi, seakan melukis dalam dunia mimpi. Lukisan surealis seringkali memiliki bentuk yang tidak logis dan seperti khayalan. Oleh sebab itu, surealis adalah bentuk usaha membebaskan diri dari kontrol kesadaran dan bebas seperti orang yang sedang bermimpi. Suralisme berasal dari keyakinan realitas yang superior dan kebebasan asosiasi, keserbabisaan mimpi, sehingga pemikiran kita bebas kontrol dan kesadaran dalam penciptaan karya seni (Dharsono, 2017: 119).

Ritual *Mengagah Harimau* merupakan tradisi sejak zaman dahulu. “*Ngagah*” dalam bahasa daerah Kerinci berarti “mengajak bermain”. Tari *Mengagah Harimau* tercipta dari gerak silat harimau yang diubah menjadi tarian dengan gerakan yang sama seperti gerak harimau. Tarian itu digelar

saat ditemukan seekor harimau mati di hutan, dengan maksud agar gerombolan harimau tidak turun gunung dan mengganggu warga serta tidak memakan ternak warga, sebagai *bangun* (denda). Harimau yang mati ditutupi dengan kain putih, layaknya manusia, kemudian ditandu menuju balai adat. Mayat harimau itu diletakkan di tempat yang agak tinggi dan ditegakkan seperti harimau yang masih hidup. Selanjutnya, ketua adat akan membaca mantra dan diiringi dengan bunyi yang berasal dari *tarawoak* (bebunyian dari pelepah pinang) yang berfungsi untuk menjemput roh harimau.

Dengan adanya ritual adat ini, diyakini roh harimau akan mendengar dan datang memasuki tubuh si penari. Saat pertunjukan tari *Mengagah Harimau* banyak penonton dikejutkan oleh aksi kesurupan baik para penari maupun penonton. Secara tiba-tiba sejumlah penonton berlarian ke atas panggung dan ikut menari dengan gerakan mencakar, melompat layaknya harimau, namun tidak semua penonton yang mengalami hal tersebut, kecuali mereka yang merupakan garis keturunan orang Pulau Tengah Kerinci yang juga memahami syair dari lagu yang dinyanyikan.

Setelah mengamati ritual tari *Mengagah Harimau*, pengkarya menjadi tertarik untuk menciptakan karya lukis surealis dengan ide ritual tari *Mengagah Harimau*. Tari ritual *Mengagah Harimau* ini memiliki keunikan dibandingkan dengan tari ritual lainnya, yaitu memiliki makna sebagai penghormatan untuk harimau yang telah mati. Tarian ini menonjolkan gerak silat harimau dalam gerakan serta ada kejadian mistis seperti kesurupan dari penari maupun penonton. Saat kesurupan, seseorang bisa menari/bergerak

sebebas mungkin di luar dari konteks kesadarannya. Dari proses awal ritual sampai dengan tari *Mengagah Harimau* menjadi inspirasi bagi pengkarya dalam menciptakan karya lukis surealis.

Penciptaan karya lukis tari *Mengagah Harimau* ini diekspresikan menjadi bentuk yang berbeda dari aslinya, namun tetap mempunyai unsur dan makna yang sama dengan membentuk gerak *Mengagah Harimau*. Setiap disain yang dibuat merupakan coretan dari masing-masing tari harimau. Tari *Mengagah Harimau* disajikan ke dalam wujud lukisan dengan teknik surealisme. Karya lukis yang digarap, disajikan dan dipamerkan ke khalayak masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar gagasan yang diungkapkan tersampaikan kepada masyarakat. Kemudian dipublikasikan pada media-media sosial. Selanjutnya, pameran juga dilakukan berbasis pameran. Hal ini untuk memperoleh nilai lebih dan dapat pula dinikmati kalangan melalui media sosial tanpa menghadiri langsung ke lokasi pameran.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan karya lukis surealis tari *Mengagah Harimau* adalah:

Bagaimana menciptakan seni lukis surealis yang terinspirasi tari Ritual *Mengagah Harimau* Masyarakat Pulau Tengah Kabupaten Kerinci dengan teknik lukisan surealisme.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

penciptaan karya lukis surealis dalam tari *Mengagah Harimau* adalah:

Menciptakan karya seni lukis surealis yang bersumber dari tari *Mengagah Harimau* Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci.

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

- 1) Karya lukis ini memberikan kontribusi bagi perkembangan penciptaan karya lukis surealisme yang terinspirasi dari ritual.
- 2) Menjadi suatu referensi dan inspirasi untuk kalangan dan masyarakat umum.

b. Manfaat praktis

Karya lukis ini dapat dipahami bersumber dari karya lukis surealis tari *Mengagah Harimau* yang dituangkan ke dalam seni lukis surialis.

